

**PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA
BANK NAGARI CABANG PEMBANTU SUNGAI LIMAU**

TUGAS AKHIR

*Disajikan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**RINALDO PUTRA
57893/2010**

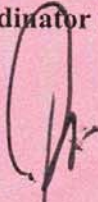
**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA
BANK NAGARI CABANG PEMBANTU SUNGAI LIMAU**

Nama : Rinaldo Putra
BP/NIM : 2010/57893
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

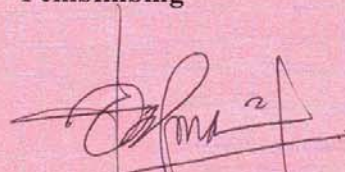
Padang, Agustus 2014

**Diketahui Oleh
Koordinator Program Diploma III**



Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1002

**Disetujui Oleh
Pembimbing**



Halmawati, SE, M.Si
NIP. 197403032008122001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA
BANK NAGARI CABANG PEMBANTU SUNGAI LIMAU**

Nama : Rinaldo Putra
NIM : 57893
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

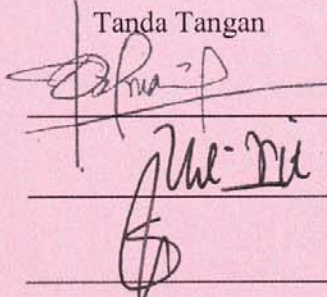
Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Halmawati, SE, M.Si
Anggota	: Nelvirita, SE, M.Si, Ak
Anggota	: Salma Taqwa, SE, M.Si

Tanda Tangan



The image shows three handwritten signatures, each written on a horizontal line. The top signature is the most legible, appearing to be 'Halmawati'. The middle signature is less legible, possibly 'Nelvirita'. The bottom signature is a stylized, circular mark, possibly 'Salma Taqwa'.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rinaldo Putra
Tahun Masuk/NIM : 2010/57893
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Alung/02-05-1991
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan (AK)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Dadok Raya No.4 RW 5/RT 11 Tunggul Hitam
Judul Tugas Akhir : Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2014
Yang menyatakan,



Rinaldo Putra
NIM : 57893

ABSTRAK

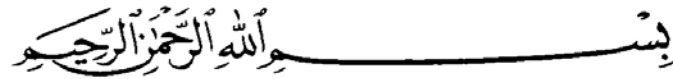
Rinaldo Putra (2010) : Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau
Pembimbing : Halmawati, SE. M.Si

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif tapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang disusun secara sistematis, selanjutnya dianalisis dengan kajian teori yang ada kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang ada. Penelitian ini dilakukan di Jl. Raya Sungai Limau, Kec. Sungai Limau, Kab. Padang Pariaman, dalam waktu \pm 1 bulan untuk melakukan penelitian.

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau yaitu melalui beberapa tahapan adalah tahapan permohonan, tahapan pemeriksaan/analisis kredit, pemberian putusan dan tahapan akad kredit/pencairan kredit. Pengendalian adalah membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan perjanjian kredit yang telah disepakati antara pihak bank dengan debitur.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau ”**. Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Keuangan Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tak terbatas.

Terselesainya tugas akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Halmawati, SE. M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi, Bapak Firman, SE. M.Sc dan IbuNelvirita, SE, M. Si Ak selaku Sekretaris Program Studidan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.

3. Bapak dan Ibu staf pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini, serta kepada seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
4. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi.
5. Teristimewa penulis ucapkan pada Alm. Ayahanda, Ibunda dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dan teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2010 yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi sumbangan yang berarti bagi pendidikan di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II Tinjauan Pustaka	
A. Bank.....	6
1. Pengertian Bank.....	6
2. Jenis-jenis Bank.....	7
3. Usaha Bank.....	7
B. Prosedur Pelaksanaan KUR.....	9
1. Pengertian Prosedur.....	9
2. Karakteristik Prosedur.....	10
3. Mamfaat Prosedur	10
C. Kredit.....	11
1. Pengertian Kredit.....	11
2. Tujuan dan Fungsi Kredit.....	12
3. Pengertian KUR	14
D. Sasaran dan Tujuan Bank Terhadap KUR.....	16
E. Pola KUR.....	18
F. Prosedur Pemberian KUR pada Bank	20
G. Kolektabilitas Kredit	23
H. Sistim Pengendalian Kredit.....	24

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Rancangan Penelitian	28
D. Metode Penelitian.....	29
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Intsansi.....	31
B. Prosedur Pelaksanaan KUR.....	41
1. Tahap Permohonan Kredit	41
2. Tahap Analisis Kredit/Pemeriksaan	42
3. Tahap Pencairan Kredit/Akad Kredit.....	44
C. Sistim Pengendalian Kredit pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau.....	50
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi Bank Nagari	40
Flowchart Rangkaian Analisis Kredit	49

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Pernyataan Penelitian

Jurnal Bimbingan Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap pembangunan yang dilaksanakan oleh suatu Negara memerlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya, begitu pula halnya dengan Negara Indonesia saat ini, yaitu melaksanakan program pembangunan nasional dengan tujuan untuk menciptakan suatu masyarakat yang adil dan makmur merata material dan spritual, baik dalam segi ekonomi, sosial, budaya serta pertahanan keamanan.

Di dalam melaksanakan pembangunan dan perbaikan ekonomi tersebut, salah satu masalah pokok yang sering dihadapi adalah keterbatasan modal dan penyaluran dana. Untuk itu pemerintah mengambil langkah dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam hal ini pihak yang berfungsi sebagai pemberi kredit yaitu perbankan dan ada pihak yang berfungsi sebagai penerima kredit. Dalam rangka membantu permodalan dan memberdayakan petani, peternak, pekebun dan pelaku agribisnis pada umumnya, pemerintah telah meluncurkan berbagai program kredit dengan insentif yang diberikan kepada debitur berupa subsidi suku bunga dan penjamin kredit. Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat, perseorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititik beratkan sebagai salah satu kunci

kehidupan bagi setiap masyarakat. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga mempunyai peran penting dalam memajukan ekonomi karena penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil. Hal ini membuat UMKM rentan terhadap berbagai perubahan yang eksternal sehingga pengembangan pada sektor UMKM dapat menunjang diversifikasi ekonomi dan percepatan perubahan struktural yang merupakan prasyarat bagi pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Penyaluran pinjaman difokuskan pada lima jenis usaha yaitu pertanian, perikanan, kelautan, koperasi, kehutanan serta perindustrian dan perdagangan. Kredit usaha rakyat ini ditujukan untuk membantu perekonomian masyarakat kecil dengan cara memberikan pinjaman untuk usaha yang didirikannya.

Industri perbankan telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan teknologi industri informasi yang insentif dan ekstensif telah mempengaruhi kebijakan dan strategi dunia usaha perbankan yang selanjutnya lebih mendorong inovasi dan persaingan dibidang produk dan layanan dengan karakteristik yang modern dengan sistem dan teknologi yang dikembangkan untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan yang mengembangkan kemampuan untuk mengendalikan resiko yang ditimbulkan.

Perbankan merupakan lembaga ekonomi yang berperan penting dalam kehidupan suatu negara, kegiatan dunia usaha baik di sektor pertanian, perindustrian, perdagangan dan secara umum tidak bisa dilepaskan dari peranan jasa bank atau dunia perbankan. Berdasarkan undang-undang no.7 tahun 1992

tentang perbankan, fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana pada masyarakat dalam bentuk kredit. Disamping itu bank juga berfungsi sebagai penyalur dana guna pembiayaan pembangunan.

Pada tanggal 5 November Bapak Presiden Republik Indonesia meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan fasilitas penjaminan kredit dari Pemerintah melalui Perusahaan Penjamin. Dalam penyaluran KUR ini, Bank akan memberikan perhatian yang lebih kepada jumlah usaha mikro yang dapat diakses atau dilayani.

Sumatera Barat merupakan daerah yang potensial untuk penyaluran KUR karena sebagian besar usaha produktif di Sumatera Barat terdiri dari usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UMKMK). Dengan keikutsertaan Bank Nagari sebagai bank pelaksana program-program pengatasan kemiskinan, pengurangan tingkat pengangguran dan perluasan lapangan pekerjaan serta peningkatan taraf hidup masyarakat. Pada pelaksanaan KUR ini bank akan dihadapkan pada beberapa masalah dalam pemberian kredit yang disetujui terhadap kemacetan-kemacetan dalam pembayaran angsuran yang menimbulkan kerugian pihak bank. Supaya kredit yang diberikan tersebut lancar maka pihak bank harus selektif dalam memberikan kredit pada debitur, dimana sebelum kredit di berikan maka pihak bank harus menganalisa pemberian kredit untuk menentukan kesanggupan kreditur membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman. Oleh sebab itu bank harus bisa menetapkan prosedur pelaksanaan kredit serta mengantisipasi masalah-masalah yang timbul, karena itu

akan berpengaruh pada aktivitas perbankan itu sendiri terutama terhadap kerja operasional bank dalam penyaluran kredit untuk kesejahteraan masyarakat.

Dengan ditetapkannya peraturan pelaksanaan KUR dan kebijakan pendukungnya, maka diharapkan penyaluran KUR oleh Bank Nagari dapat berjalan dengan baik dan didukung serta dilaksanakan sepenuhnya oleh setiap pelaksana/pejabat perkreditan sehingga rencana penyaluran KUR tersebut dapat direalisasikan sebagaimana yang diharapkan. Bertitik tolak dari uraian di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai prosedur pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam pemberian kreditnya. Permasalahan ini penulis susun dalam bentuk Tugas Akhir dengan Judul **Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau dan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam prosedur pelaksanaan kreditnya pada debitur?
2. Bagaimana bentuk pengendalian kredit pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat (KUR) yang ditetapkan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau dalam pemberian kreditnya pada nasabah serta bagaimana penerapannya dalam metode sistim informasi akuntansi dalam struktur internal perusahaan.
2. Mengetahui bagaimana bentuk pengendalian kredit pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu: Bagi penulis, penelitian ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam mengenai prosedur pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau.

1. Bagi Dinas, penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk melakukan prosedur pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan bacaan atau bahan pertimbangan yang berguna dalam mengetahui tentang prosedur pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat pada Bank Nagari Cabang Pembantu Sungai Limau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai prosedur pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Nagari cabang pembantu Sungai Limau maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberian kredit usaha rakyat (KUR) di Bank Nagari cabang pembantu Sungai Limau dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: tahap permohonan kredit, tahap peninjauan kredit dan analisis kredit (tahap pemeriksaan), tahap pemberian keputusan, serta tahap pencairan kredit/akad kredit.
2. Para calon debitur yang ingin mendapatkan fasilitas kredit terlebih dahulu mengajukan permohonan tertulis serta melengkapi persyaratan yang telah ditentukan pihak bank yaitu: photo copy kartu identitas yang masih berlaku (KTP/SIM), foto debitur (suami/istri), photo copy kepemilikan agunan (STNK dan BPKB), photo copy perizinan usaha sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Agar setiap pemberian kredit kepada debitur dapat berjalan sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit maka perlu dilakukan pengendalian kredit baik itu terhadap para debitur ataupun dalam struktur organisasi perusahaan, maka sangat diperlukan alat-alat dan fungsi manajemen perusahaan yang lengkap yaitu perlu dirancangnya program yang tepat dalam hal pengendalian kredit bermasalah.

B. Saran

Bank Nagari saat ini termasuk sebagai bank yang berkualitas di Sungai Limau, terbukti dengan kemampuan bank tersebut dapat bertahan dalam kegiatan operasionalnya yang semakin membaik. Dengan pelayanan dan fasilitas yang diberikan Bank Nagari sebagai bank yang menarik minat nasabahnya dengan jumlah yang bertambah, dan adapun saran yang ditarik dari Bank Nagari cabang pembantu Sungai Limau adalah sebagai berikut:

1. Untuk sistim pelayanan yang baik, Bank Nagari cabang pembantu Sungai Limau hendaknya menyediakan brosur panduan *product knowledge*.
2. Agar tidak menimbulkan kredit macet hendaknya *account officer* memiliki tingkat *integritas* yang tinggi dan cermat dalam melakukan analisa terhadap calon debitur.
3. Perlunya perluasan ruangan penyimpanan dokumentasi atau *file* kredit agar resiko dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman A, (1991). *Enslikodia Ekonomi Keuangan Perdagangan*, Jakarta, Yagrat
- Hermansyah, (2008), *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta, Prenada Media.
- Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi tahun 2008-2009.
- Thomas Suyatno, dkk, 2007, *Dasar-dasar perkreditan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Muhammad Djumahana, 1996, *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: PT.Aditya Bhakti
- Munir Fuady, 2001, *Hukum Perkreditan Kontemporer*, Cetakan kesatu, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Peraturan Menkeu Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjamin KUR